

**SOP PRAKTIK KERJA PROFESI PSIKOLOGI
MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI UGM**

PRAKTIK KERJA PROFESI PSIKOLOGI	
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	
PENGERTIAN	Kuliah praktik kerja profesi adalah praktik penerapan ilmu dan keterampilan profesi psikologi di kancah yang sesuai dengan bidang mayor. Bentuk perkuliahan 90% praktik dan 10% teori. Dalam melakukan praktik kerja profesi, mahasiswa dibimbing oleh Pembimbing Praktik dan Supervisor. Bobot perkuliahan adalah 10 SKS yang dilaksanakan selama 560 – 640 jam.
TUJUAN	Meningkatkan kompetensi sebagai psikolog
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bobot 10 SKS setara dengan 560 – 640 jam (10 X 14 s/d 16 X 4) 2. Sebelum mahasiswa diterjunkan di tempat PKPP, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti <i>retreat</i> kesiapan melakukan PKPP. 3. Bentuk <i>retreat</i> disesuaikan dengan kondisi keuangan dan kebutuhan bidang <ol style="list-style-type: none"> a. Bidang Psikologi Industri dan Organisasi berbentuk kunjungan yang bertujuan mempelajari kultur dan cara kerja suatu organisasi b. Bidang Klinis berbentuk aktivitas yang bertujuan untuk menumbuhkan kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi kasus-kasus dan kondisi di kancah bidang klinis c. Bidang Pendidikan berbentuk aktivitas yang bertujuan menumbuhkan kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi kasus-kasus dan kondisi di kancah bidang pendidikan 4. Selama Praktik Kerja Profesi, mahasiswa menangani masalah-masalah psikologis sesuai dengan beban yang telah ditentukan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Psikologi Industri dan Organisasi <ol style="list-style-type: none"> i. Tiga (3) kasus individu (setara dengan 3 sks) yang terdiri dari : kasus tentang seleksi, promosi dan <i>performance appraisal</i> ii. Satu (1) kasus kelompok (setara dengan 3 sks) iii. Satu (1) kasus organisasi (setara dengan 4 sks) b. Psikologi Klinis <ol style="list-style-type: none"> i. Lima (5) kasus individu yang bervariasi terdiri dari kasus psikotik dan non psikotik (normal bermasalah) (setara dengan 5 sks) ii. Satu (1) kasus kelompok (setara dengan 2 sks) iii. Satu (1) kasus komunitas (setara dengan 3 sks) c. Psikologi Pendidikan <ol style="list-style-type: none"> i. Lima kasus individu yang bervariasi terdiri dari kasus <i>Adaptive skill</i> dan <i>learning problems</i> (setara dengan 5 sks) ii. Satu kasus kelompok (setara dengan 3 sks) iii. Satu kasus sistem (setara dengan 2 sks) 5. Lokasi praktik ditentukan oleh program studi dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki SDM yang memenuhi syarat sebagai supervisor b. Dapat menerima mahasiswa minimal 1 periode c. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar d. Ditindak lanjuti dengan perjanjian kerjasama. Jika perjanjian kerjasama tidak mungkin dikeluarkan maka dibuat pernyataan kesanggupan untuk menerima mahasiswa praktik 6. Pembimbing praktik ditentukan oleh program studi, sedangkan supervisor ditentukan bersama oleh institusi tempat mahasiswa akan berpraktik dan program studi. 7. Selama mahasiswa melakukan PKPP, pembimbing praktik diwajibkan melakukan supervisi minimal 14 (empat belas kali). Di antara supervisi yang dilakukan, paling tidak mahasiswa di

	<p>supervisi secara langsung dalam menangani klien sebanyak 1 kali.</p> <p>8. Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penilaian dilakukan oleh pembimbing praktik dengan bobot 80% dan supervisor dengan bobot 20% Nilai Standar kelulusan adalah B Apabila mahasiswa mendapatkan nilai kurang dari B, mahasiswa tersebut mengulang kasus sesuai dengan kasus yang dinilai belum dikuasai Pengulangan dilakukan sampai 2 (dua) kali Apabila setelah mengulang 2 kali mahasiswa belum juga dinyatakan tuntas, maka mahasiswa diharuskan mengulang beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan defisitnya di PKPP <p>9. Ujian dilaksanakan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ujian kompetensi dilakukan oleh Pembimbing praktik serta supervisor Ujian kelayakan untuk mendapatkan Sertifikat Sebutan Psikolog dilakukan oleh Himpsi
PETUGAS	<p>Petugas yang bertanggung jawab menjalankan proses :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembimbing praktik (internal Fakultas Psikologi UGM) Supervisor (<i>Counterpart</i> / pendamping dari kancah) Administrasi akademik bagian PKPP
PERALATAN	<p>Peralatan yang diperlukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perjanjian kerjasama antara UGM (Fakultas Psikologi) dan institusi tempat mahasiswa melakukan PKPP Pedoman PKPP <i>Log book</i> Buku penilaian untuk pembimbing praktik Buku penilaian untuk supervisor Surat tugas dan untuk pembimbing praktik dan supervisor Alat-alat asesmen psikologis Alat untuk melakukan training Ruangan yang memenuhi syarat untuk melakukan konseling maupun psikoterapi
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>PKPP dilaksanakan dalam waktu 1 semester dengan pentahapan sebagai berikut :</p> <p>A. Tahap Persiapan PKPP untuk mahasiswa, pembimbing praktik dan supervisor</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa <ol style="list-style-type: none"> Mengikuti pengayaan yang diselenggarakan sesuai dengan pilihan mayor Mengikuti <i>retreat</i> persiapan personal kuliah PKPP Telah lulus mata kuliah keprofesian dasar dan lanjut Lulus <i>exit test</i> (tes penguasaan teori dan praktik sebelum mahasiswa melakukan PKPP) Pembimbing praktik dan supervisor <ol style="list-style-type: none"> Mengikuti program penyegaran pembimbingan dan supervisi yang diselenggarakan oleh program studi selama 1 hari (7 jam) dengan tujuan menyamakan persepsi pembimbingan Menyatakan kesediaan untuk melakukan pembimbingan dan supervisi Mendapatkan surat tugas dari dekan sebagai pembimbing praktik atau supervisor Mendapatkan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku

B. Tahap Orientasi

Pada tahap ini, mahasiswa mendapatkan :

1. Penjelasan proses dan pelaksanaan PKPP dari Ketua program studi (umum) dan dari Sekretaris bidang (khusus per bidang)
2. Pengumuman pembagian tempat praktik dan pembimbing praktik
3. Pengayaan tentang kasus yang berkaitan dengan PKPP yang akan dilaksanakan
Pengayaan dilakukan oleh salah satu wakil supervisor dari tempat PKPP (jumlah 10 jam di kelas)

C. Tahap Pelaksanaan PKPP

1. Mahasiswa bertugas untuk:
 - a. Melakukan penyesuaian dengan lingkungan kerja
 - b. Menentukan klien yang akan ditangani
 - c. Melakukan *rapport* terhadap klien
 - d. Melakukan asesmen
 - e. Membuat dinamika psikologis atau dinamika kasus
 - f. Melakukan intervensi atau rancangan intervensi
 - g. Melakukan konsultasi dengan pembimbing praktik
 - h. Melakukan konsultasi dengan supervisor
 - i. Melakukan *case conference*
2. Pembimbing praktik bertugas untuk :
 - a. Mengecek kesiapan lapangan
 - b. Membuat perjanjian penerjunan dan penarikan serta melaporkan ke bagian administrasi PKPP (Sapterini)
 - c. Menerjunkan, melakukan konsultasi (minimal 14 kali), melakukan supervisi lapangan (minimal 1 kali), melakukan *case conference* , melakukan ujian, membuat penilaian dan menarik mahasiswa dari tempat PKPP, mendampingi mahasiswa ketika ujian kompetensi oleh Himpsi
3. Supervisor bertugas untuk :
 - a. Mendampingi mahasiswa selama berada di tempat kerja
 - b. Mencarikan kasus yang akan ditangani mahasiswa
 - c. Membimbing mahasiswa dalam ranah *soft skill*: kedisiplinan, sopan santun, penyesuaian dengan budaya institusi tempat kerja, perilaku saat praktik, melakukan *case conference*, memberikan penilaian dan ujian

D. Tahap Terminasi

1. Menyusun laporan akhir
2. Konsultasi laporan akhir
3. Revisi laporan akhir
4. Menggandakan dan mengumpulkan laporan akhir
5. Ujian dengan pembimbing praktik dan supervisor
6. Revisi ujian
7. Mengumpulkan laporan yang telah direvisi dan membuat *summary* dari kasus yang dikerjakan untuk dikirim ke Himpsi
8. Mendaftar ujian kompetensi oleh Himpsi
9. Ujian kompetensi Himpsi
10. Revisi laporan
11. Selesai

Disiapkan oleh	Diperiksa oleh				Disahkan oleh
Sari Bag Umum	<u>Dr. Murtini, SU</u> Sekbid Psi. Pendidikan	<u>Dr. Bagus Riyono, MA</u> Sekbid Psi. Ind & Organisasi	Prof. <u>Kwartarini Wahyu Yuniarti, Ph.D</u> <u>Sekbid. Psi. Klinis</u>	<u>Dr. Ira</u> <u>Paramastri, MSi</u> <u>Ketua Program</u>	<u>Dra. Supra Wimbarti,</u> <u>MA, Ph.D</u>

STANDAR PENILAIAN BIDANG PENDIDIKAN

No	Aspek yang dinilai	Sekor			
	Penanganan Siswa	1	2	3	4
1	Pendekatan awal				
	Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melakukan pendekatan awal dengan siswa sehingga <i>tidak terjadi penolakan</i> dari siswa				
2	Hubungan siswa - mahasiswa				
	Mahasiswa menunjukkan minat terhadap orang lain serta mampu memberikan tanggapan emosi yang tepat terhadap siswa				
3	Kemampuan menangani siswa				
	Mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk mendengarkan dengan aktif, berkomunikasi, dan memberikan saran				
4	Kemampuan presentasi				
	Menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan baik, berbicara jelas, serta menunjukkan kemampuan mengekspresikan diri dalam berkomunikasi pada diskusi kasus				
5	Kemampuan merumuskan masalah				
	Kemampuan mahasiswa untuk merumuskan masalah secara tepat sesuai dengan yang disampaikan oleh siswa dan sumber informasi lain				
6	Kemampuan menyelesaikan kasus				
	Kemampuan mahasiswa untuk menggunakan, menganalisis hasil data untuk merancang intervensi atau melakukan intervensi				
Sikap Profesional					
No	Sikap Profesional	1	2	3	4
1	Penampilan dan kebersihan				
	Mahasiswa menunjukkan penampilan rapi, bersih dan serasi, baik dalam hal baju maupun aksesoris yang dikenakannya				
2	Kesungguhan dalam menangani kasus				
	Mahasiswa menunjukkan karakter sebagai calon profesional yang dapat dipercaya, mampu memegang rahasia, serta mampu menyajikan data dan dokumen akurat dalam proses belajar dan penanganan siswa Mahasiswa menunjukkan kemampuan mengambil inisiatif sendiri untuk aktivitas yang dilakukan serta mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dan penuh semangat.				
3	Kemandirian				
	Menunjukkan kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri serta mampu melakukan evaluasi dengan akurat. Menunjukkan kesadaran dan penerimaan atas kekurangan dan kelebihan diri sendiri				
4	Manajemen waktu				
	Menunjukkan kemampuan dalam manajemen waktu, serta tepat waktu dalam pengerjaan tugas dan penyelesaian tugas-tugas				
5	Kemampuan kerjasama dengan supervisor maupun guru lain				
	Menunjukkan kemampuan dalam kerjasama dengan kolega terkait dalam tim kerja lapangan, serta menunjukkan kemampuan menghargai teman kerja ataupun anggota dalam kelompok kerjanya.				
6	Respek terhadap profesi lain yang terkait dengan kasus				
	Menunjukkan kemampuan untuk menghargai profesi lain yang terkait. Tidak memandang rendah hasil kerja orang lain serta tidak merasa diri sendiri lebih baik dari yang lain				

Keterangan:

Nilai 1: Tidak kompeten; Nilai 2 : Kurang Kompeten; Nilai 3: Kompeten; Nilai 4: Sangat Kompeten

3.	Penyesuaian Diri Kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial.		
4.	Respek Kemampuan mahasiswa untuk menghargai orang lain, tidak memandang rendah pendapat atau hasil kerja orang lain, menunjukkan kesadaran dan penerimaan atas kekurangan dan kelebihan diri sendiri.		
5.	Inisiatif dan kepercayaan diri Kemampuan mahasiswa untuk menunjukkan kepercayaan diri sebagai calon profesional, mempunyai inisiatif dan mengambil keputusan secara mandiri, pasti (tidakragu-ragu), dan bertanggungjawab.		
6.	Kedisiplinan Kemampuan mahasiswa untuk menaati aturan-aturan yang berlaku atau disepakati, menepati waktu baik dalam aktivitas keseharian maupun dalam penyelesaian pekerjaan (tugas-tugas).		
7.	Kemampuan kerjasama Kemampuan mahasiswa dalam bekerjasama dengan kolega, bekerja dalam tim, serta mengakomodasi perbedaan pendapat dan pandangan		
8.	Penampilan dan kebersihan diri Kemampuan mahasiswa untuk berpenampilan rapi, bersih dan sopan		

Petunjuk

Tuliskan angka (1, 2, 3, 4, atau 5) dan penjelasan secara kualitatif pada kotak yang tersedia atas penilaian Bapak/Ibu terhadap mahasiswa dalam aspek penilaian yang tertera.

Keterangan:

Nilai 1 Buruk ; Nilai 2 Kurang ; Nilai 3 Sedang; Nilai 4 Baik; Nilai 5 Sangat Baik

Catatan:

Dalam hal mahasiswa melakukan pendekatan komunitas, yang dimaksud “klien” adalah masyarakat / komunitas

Tambahan:

Jika ada aspek yang belum tercakup di atas atau memerlukan elaborasi, dimohon untuk menuliskan di bawah ini

PROGRAM MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI
 BIDANG PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI
PENILAIAN PRAKTEK KERJA

Diisi oleh: Supervisor Lapangan (Perusahaan) & dosen

NAMA MAHASISWA:	TANGGAL:	JUDUL TUGAS :
NIM MAHASISWA :		
I. PENYUSUNAN PROPOSAL/ TOR		
KRITERIA	NILAI (Lingkari yang sesuai)	
1. Penetapan Sasaran	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Jelas Jelas	
2. Penyusunan langkah/ tindakan	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Rinci&Jelas	
3. Alokasi Rencana Waktu	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Tepat	
4. Penyesuaian dengan keinginan perusahaan	Sulit 2 3 4 5 6 7 8 9 Mudah	
SARAN/KOMENTAR :		
II. PROSES PEMBIMBINGAN/ KONSULTASI		
KRITERIA	NILAI (Lingkari yang sesuai)	
1. Sikap selama konsultasi	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Baik	
2. Disiplin waktu	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Baik	
3. Kesiapan dalam konsultasi	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Baik	
4. Frekuensi dalam konsultasi	Jarang 2 3 4 5 6 7 8 9 Sering	
SARAN/KOMENTAR:		
III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA		
KRITERIA	NILAI (Lingkari yang sesuai)	
1. Rapport (pendekatan personal awal) dalam praktek	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Baik	
2. Ketekunan dalam mengumpulkan informasi	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Baik	
3. Keseriusan dalam mengumpulkan informasi	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Baik	
4. Kemampuan dalam mengintegrasikan data	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Baik	

5. Kemampuan analisis dalam konsultasi	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Baik
6. Sikap/ kesopanan secara keseluruhan selama proses praktek	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Baik
7. Batas waktu tugas	Kurang 2 3 4 5 6 7 8 9 Tepat
TOTAL : 6 7 8 9	
SARAN/KOMENTAR :	
SKALA NILAI Batas lulus : nilai B $8 < A \leq 9$ $6.9 < B \leq 7.9$	Tanda Tangan Penilai: Tanda Tangan Penilai (Supervisor Lapangan) (Dosen Pembimbing) () ()